

Akhlakul Karimah

Oleh : Rohilatul Jannah
Santri PP.al-Khoiroh

Seorang yang mempunyai nilai tambah dalam pandangan Allah dan rasul-Nya serta manusia bukan dipandang dari kedudukan, jabatan, keturunan, kekayaan, kecantikan dan ketampanan ataupun status sosial. Baik guru, kyai, presiden sekalipun tingginya tingkat pendidikan, banyaknya gelar yang disandang, bukan itu sudaraku... perlu kita ketahui dalam hal ini yang dinilai pertama kali adalah akhlak. Dalam hal ini Rasulullah bersabda: "Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang baik akhlaknya."

Walaupun dia anak pejabat tertinggi, anak orang terkaya, pasti orang lain akan menilai tidak baik dan tidak akan disukai dalam pergaulan apabila pada diri anak tersebut terdapat sifat dan tingkah laku yang tidak baik, misalnya: Sombong, angkuh, jahat kurang ajar, tidak hormat, keras kepala dan lain-lain. Sebaliknya jika anak tersebut berakhlakul karimah misalnya baik, sopan dalam bertingkah laku maupun dalam bertutur kata, tawadhu', hormat kepada siapapun yang di hadapinya, walaupun berstatus tinggi. Kalau rendah hati pasti akan dihormati dan disenangi serta dinilai baik oleh semuanya. Karena itu saudaraku, jika kita ingin menjadi manusia yang bernilai lebih, dalam pandangan Allah dan rasul-Nya serta sesama manusia, cobalah kita lebih mengoreksi agar menjadi lebih baik lagi.

Coba kita lihat sejarah kehidupan Rasul. Bagaimana akhlak beliau, walaupun berstatus tinggi, beliau sebagai pemimpin agama, negara dan umat. Beliau sangat bersikap hormat dan santun pada siapapun, walaupun mereka adalah orang-orang yang memusuhi beliau dalam berteman, bertetangga, bersaudara dan tidak hanya itu, beliau sangat menyayangi hewan dan tumbuhan, karena begitu baiknya dalam berakhlak baik terhadap Allah dan sesama hamba-hambanya. Allah menyebutkan dalam Al-qur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Lantas, mengapa kita yang mempunyai seorang pemimpin yang bergelar **uswatun hasanah**, kita malah meniru gaya-gaya orang barat, dengan semakin berkembangnya zaman.

Akhlak semakin terkikis dari kehidupan. Apakah pantas? Kita yang umatnya Rosul yang berakhlakul karimah meniru gaya yang tidak sepatasnya dilakukan.

Disebutkan dalam sebuah sya'ir:

"Seseorang dianggap ada bila ia mempunyai akhlak, bila ia tidak mempunyai akhlak maka ia dianggap tidak ada."

Kunci-kunci Keberhasilan

: Siti 'Aisyah al-Humairo'
Kelas V (Lima)

- ⇒ Kunci keberhasilan adalah taat kepada Allah dan rosulnya.
- ⇒ Kunci rizqi adalah berusaha dengan diiringi istighfar dan ketaqwaan.
- ⇒ Kunci surga adalah tauhid.
- ⇒ Kunci iman adalah merenungi ayat-ayat Allah dan makhluk-makhluk-Nya.
- ⇒ Kunci kebaikan adalah kejujuran.
- ⇒ Kunci kehidupan hati adalah merenungi al-qur'an, berdo'a dimalam hari, dan meninggalkan perbuatan dosa.
- ⇒ Kunci ilmu pengetahuan adalah bertanya dan menyimak dengan baik.
- ⇒ Kunci pertolongan dan keberhasilan adalah kesabaran.
- ⇒ Kunci kebahagiaan adalah ketaqwaan.
- ⇒ Kunci bertambahnya nikmat adalah bersyukur.
- ⇒ Kunci rindu akhirat adalah menjaga jarak diri dari kenikmatan duniawi.
- ⇒ Kunci agar permintaan dikabulkan adalah berdo'a.

Sabar

Oleh: Nur Hayati
Santri: Al-Khoiroh Putri

Ketahuilah bahwa sabar itu ada dua jenis. Salah satunya menyangkut badan, misalnya menahan berbagai kesulitan menyangkut badan. Ini bisa berupa tindakan, seperti melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berat, baik berupa ibadah maupun bukan ibadah, bisa juga berupa ketahanan, seperti sabar menghadapi pukulan keras, sakit yang berat atau luka-luka yang parah. Sabar terkadang menjadi sesuatu yang terpuji jika selaras dengan ajaran syari'at.

Tetapi sebenarnya sabar yang terpuji itu ialah jenis sabar jenis lain, yaitu sabar jenis psikis terhadap keinginan-keinginan tabi'at dan tuntunan hawa nafsu.

Kemudian sabar jenis ini, jika ditentukan dalam menghadapi nafsu perut dan kemaluan ia disebut *iffah*, jika sabar itu berupa ketahanan terhadap apa-apa yang tidak disukai, maka sebutan yang dikenal oleh manusia berbeda-beda sesuai dengan perbedaan sesuatu yang tidak disukai, yang dihadapi dengan sikap sabar itu.

Jika ia dilakukan terhadap musibah, maka cukup dengan nama sabar. Kebalikannya adalah keadaan yang disebut dengan *jaza'* atau *hala'* (keluh kesah) yaitu membiarkan faktor nafsu terlampaikan dengan jeritan, pemukulan pipi, perobekan saku, dan sebagainya.

Jika sabar itu merupakan sabar terhadap harta kekayaan ia disebut *dhabtun nafsi* (pengendalian diri) kebalikannya adalah suatu kondisi yang disebut *bathar* (congkak).

Jika sabar itu berkaitan dengan pertempuran, maka ia disebut *syaj'ah* (berani) kebalikannya adalah *jabn* (pengecut).

Jika sabar itu dalam meredakan kemarahan atau emosi, maka ia disebut *hilm* (penyantun) kebalikannya adalah *tadzammur* (penggerutu).

Jika sabar itu terkait dengan waktu yang menjemukan, maka ia disebut *sa'atush shadri* (lapang dada) kebalikannya adalah *dhajru* (bosan). *Tabarrum* (jemu) dan *dhigus shadri* (sempit dada).

Jika sabar itu berkaitan dengan penyembuyian perkataan ia disebut *kitmanus sirri*

(menyimpan rahasia). Pelakunya disebut *katum* (orang yang pandai menyimpan rahasia).

Jika sabar itu dikaitkan dengan kehidupan yang berlebihan ia disebut *zuhud* (tidak mencintai dunia) kebalikannya adalah *hirsh* (tamak akan dunia).

Jika sabar dalam menerima bagian yang sadikt, ia disebut *qona'ah* (menerima apa adanya) sedangkan kebalikannya adalah *syarah* (rakus). Kebanyakan ahklak keimanan itu termasuk dalam kategori sabar. Karena itu pada suatu waktu . Nabi Muhammad SAW ditanya tentang iman. Beliau menjawab: "Iman adalah sabar." Karena bagian terbesar dari amalan-amalan iman dan yang paling bernilai adalah sabar. Seluruh klasifikasi diatas telah dihimpun oleh Allah menjadi satu yang disebutnya dengan nama sabar. "Dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan (yaitu dalam musibah) penderitaan (yaitu kemiskinan) dan dalam pertempuran." Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa. (QS. Al-Baqarah 2:177) Jadi hakikat dan kesempurnaan sabar adalah bersabar terhadap segala gerakan yang tercela. Dan gerakan batin lebih utama untuk disabari. Ini merupakan kesabaran yang terus menerus tidak akan terputus kecuali dengan kematian. *Berpakaianlah dengan kesabaran karena kesabaran itu adalah sarana terbaik bagi kemenangan.* "Dengan cahaya ilahi manusia tidak akan menjumpai halangan apapun pada kehidupannya dan itulah adalah hasil dan kemauan yang mantap dan hakikat "

(Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar)

Sumber " Sabar dan Syukur karya Imam Al-Qozali"

Mengkoreksi Diri

Oleh: Siti Kholifah
Kelas Enam (VI)

Bergaul dengan manusia memang tidak seindah mimpi tentang serombongan orang yang pergi bersama-sama. Saling tolong menolong, kasih mengasihi dan bergaul dengan manusia bisa juga menyenangkan bisa juga menjengkelkan. Kadang, kehendaknya sama atau bisa juga tidak. Dalam pergaulan memang perlu jiwa yang besar agar kita bisa tahu bagaimana cara bergaul dengan baik. Sering sekali orang mengkritik diri kita dengan berbagai macam celaan, umpamanya mengungkit-ungkit kesalahan.

Jadi penting sekali mengkoreksi diri agar kita tahu dimana letak kelemahan kita, karena manusia tidak tahu kekurangan dirinya sendiri, tapi hanya orang lainlah yang bisa tahu kekurangan kita. Sehingga tidak tahu pada aib yang ada pada dirinya sendiri, dan kesalahan tidak pernah dihiraukan maka aib itu terabaikan.

Janganlah menganggap kritikan pada diri kita terasa menyakitkan karena itu semua awal dari kebaikan, supaya kita berusaha memperbaiki diri dan menghidupkan perasaan. Oleh karena itu kita harus menjaga diri kita dengan baik, karena obat yang sangat mujarab dalam pergaulan adalah berusaha memperbaiki diri dan menghidupkan perasaan.

Kadang-kadang kalian tidak sadar didekatmu ada seseorang yang sudah mengganggu perilakumu sendiri. Manusia itu bisa ikhlas dan bisa juga munafik dengan hawa nafsunya. Kalau kita terjaga tidak dari ibadah pasti kita akan terjerumus pada godaan syetan.

Nasehat Yang Terdiri Dari 3 Perkara

Oleh: Lutfiyah Ulfa Nurul Azizah
Kelas:Lima (IV)

Nabi SAW bersabda:"cinta kepada Allah itu adalah atas ma'rifat, 'iffah (enggan) itu tanda yakin, sedang pangkal yakin adalah taqwa dan rela dengan takdir Allah.

Cinta kepada Allah SWT dengan cara beribadah kepada-Nya, adalah asas ma'rifat. Sesungguhnya bagi orang sufi ada tiga derajat.

1. Syariat (ibadah kepada Allah SWT). Menurut para Fuqoha' ialah hukum-hukum yang diterangkan Allah SWT kepada hamba-Nya.
2. Thariqat, yaitu jalan menuju Allah SWT yang disertai ilmu dan amal.
3. Makrifat (mengetahui), yaitu mengetahui perkara-perkara batin yang merupakan buah dari syariat.

Enggan (iffah), yakin menahan diri dari meminta-minta kepada manusia, adalah berkeyakinan bahwa Allah SWT. Maha kuasa atas segala sesuatu dan Dia yang memberi rizqi itu tidak akan sampai kepadanya tanpa kehendak Allah SWT.

Pokok yakin ada yang mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dan hati merasa senang (ridho) terhadap takdir Allah SWT kepadanya, baik yang pahit maupun yang manis.

-Cinta kepada Allah, cinta kepada yang dicintai Allah, cinta pada amal yang dilakukan karna cinta kepada Allah.

Dari Sufyan Bin Uyainah RA ia berkata: "Barang siapa cinta kepada Allah, maka cinta kepada orang yang dicintai Allah, barang siapa cinta terhadap orang yang dicintai Allah, maka cinta perbuatan yang dilakukan karena cinta kepada Allah, barang siapa cinta terhadap perbuatan yang dilakukan karena cinta Allah, maka cinta melakukan perbuatan itu tanpa diketahui manusia".

Al-Asqani menukilkan : bahwa mahabbah (cinta kepada Allah) itu ada dua macam:

1. Mahabbah fardhu: yaitu mahabbah yang mendorong dilakukannya perintah-perintah Allah dijauhi larangan-larangan-Nya.
2. Mahabbah sunnah: yaitu mahabbah yang mendorong dibiasakannya melakukan ibadah sunnah dan dijauhinya hal-hal yang syubhat.

As-shiddiq mengatakan : barang siapa telah merasakan itu merasakan itu dapat melupakannya dari keinginan dunia dan membuatnya merasa asing dari seluruh manusia.

-Tiga faktor cinta yang sesungguhnya:

Nabi bersabda: "Kebenaran cinta berada pada tiga hal: memilih ucapan kekasih ketimbang ucapan orang lain; Dan memilih duduk bersama kekasih ketimbang bersama orang lain dan memilih kerelaan kekasih ketimbang kerelaan orang lain.

Yahya Bin Mu'adz berkata: "Sekecil apapun cintaku kepada Allah, itu lebih kusukai daripada beribadah selama tujuh puluh tahun".

Iman?

Oleh: Ani Wilafika

Kelas: V (lima)

Iman menurut etimologi adalah membenarkan dalam hati dengan disadari ilmu (pengetahuan) terhadap sesuatu yang diyakini kebenarannya. Sedangkan menurut istilah adalah sebuah pengetahuan tentang Allah dan seluruh sifat-sifatnya yang disertai dengan ketaatan baik yang wajib maupun yang sunnah, serta menjauhi hal-hal yang dilarang dan kemaksiatan. Syekh Abdul Qodir Jailani mengungkapkan: Nabi saw, bersabda: "Iman adalah pengakuan dengan sepenuh hati dan diucapkan didalam lisan (lisan mengucapkan dua kalimat syahadat) dan di amalkan dalam perbuatan. Lalu amalan-amalan itu akan menyempurnakan iman. Sementara ucapan dengan lisan mencerminkan kejujuran. Itulah yang dinamakan iman. Nabi saw, bersabda:

لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ

"Tidak dianggap sebagai suatu keimanan bagi orang yang tidak bisa memegang amanah".

Jadi Akhwat... seseorang mukmin adalah orang yang amanah kepada dirinya sendiri dan kepada harta bendanya sendiri, maka barang siapa berkhianat dan berbuat dosa, dia bukanlah seorang mukmin, karenanya Nabi SAW bermaksud menghilangkan kwantitasnya bukan menghilangkan hakikatnya.

Sholat Adalah Tiang Agama

Oleh: Ani Lutfiyannah

Kelas: Enam (VI)

Wahai ikhwan dan akhwat semoga Allah memberi kita pengertian tentang agama dan mengilhami kita kebenaran serta melindungi kita dari kejahatan diri kita. Ketahuilah bahwa sholat adalah tiang agama dan bangunan Islam yang paling agung diantara kelima bangunannya sesudah dua kalimat syahadat tempatnya dalam agama adalah seperti tempat kepala terhadap tubuh. Maka sebagaimana orang yang tidak berkepala maka tidak akan bisa hidup. Demikian pula orang yang tidak mengerjakan sholat berarti tidak beragama.

Semoga Allah menjadikan kita termasuk orang-orang yang memelihara sholat, mendirikan dengan khusyu' dan tetap mengerjakannya, itulah yang diperintahkan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dalam kitab-Nya dan demikianlah Allah menggambarkan mereka.

Allah 'azza wajalla berfirman:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

"Peliharalah segala sholat (mu) dan (peliharalah) sholat wustho (pertengahan). Berdirilah karena Allah (dalam sholat) dengan khusyu' ". (QS.Al-Baqarah:238)

Yang dimaksud dengan segala sholat adalah sholat lima waktu yang wajib yaitu sholat dhuhur, 'Ashar, Maghrib, Isya', Subuh. Itulah sholat-sholat yang tidak boleh ditinggalkan oleh orang muslim dalam keadaan apapun selama ia berakal. Sekalipun dalam keadaan tidak berdaya dan sakit.

Sholat wustho adalah sholat 'Ashar.

Sebagai mana disebutkan dalam hadits shahih: Allah ta'ala mengkhususkan sebutannya, karena sholat 'Ashar itu memiliki kelebihan, keutamaan dan kemuliaan.

Jangan Bersedih, Usirlah setiap kegalauan !

Oleh: Ummu Fadhilah

Kelas: VI (enam)

Berhentinya seorang mukmin dari beraktifas adalah kelalaian. Kekosongan adalah musuh yang mematikan dan kesengsaraan adalah sebuah kemalasan. Kebanyakan orang yang selalu gundah dan hidup dalam kecemasan adalah mereka yang terlalu banyak waktu senggangnya dan sedikit aktifitasnya. Adapun manfaat yang mereka dapatkan dari semua itu adalah hanya sekedar desas-desus dan omong kosong yang tak berguna, itulah keuntungan yang juga diraih oleh mereka yang tak pernah mengerjakan yang bermakna dan berbuah pahala.

Oleh sebab itu, hendaknya Anda senantiasa bergerak, bekerja, mencari, membaca, membaca al-qur'an, bertasbih, menulis, atau mengunjungi sahabat, gunakan waktu sebaik-baiknya, dan jangan biarkan ada satu menitpun yang terbuang sia-sia. Ingat! Sehari saja Anda kosong tak bergerak, niscaya kegundahan, keresahan, godaan, dan bisikan setan akan mudah menyelinap dalam tubuh Anda. Dan bila sudah demikian, maka Anda akan menjadi lapangan permainan para syetan.

Bahasan-bahasan:

1. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa orang yang menempuh perjalanan jauh, maka sholatnya boleh di qoshor. Lalu bagaimana jika perjalanan yang jauh tersebut dapat ditempuh dengan waktu yang sekejap (misalkan dengan naik pesawat terbang) apakah sholat tersebut masih boleh di qoshor?

- *Sholat tersebut tidak boleh diqoshor, karena walaupun perjalanan tersebut suatu perjalanan yang membolehkan qoshor (jauh), tapi perjalanan tersebut hanya ditempuh dalam waktu yang sangat sebentar (Kitab Al-bajuri).*

2. Bagaimanakah hukumnya orang yang sedang berpuasa lalu suntik, apakah batal puasanya?

- *Hukum puasanya tidak batal. Sebab memasukkan obat tidak melalui lobang yang terus.*

3. Apakah petani cengkeh, tembakau, karet dan lain –lainnya itu masih wajib zakat ?

- *Hukumnya tidak wajib zakat, kecuali apabila bibit dan tanahnya dibeli dengan harta dagangan, karena penghasilan diatas bukan termasuk tumbuh-tumbuhan yang mewajibkan zakat.*

4. Bagaimana hukumnya membeli ikan dalam tambak dengan akad sewa misalnya satu bulan ?

- *Membeli ikan dalam tambak apabila dengan akad jual beli saja atau dengan di sertai akad sewa tambak hukumnya shah, apabila ikannya tersebut dapat terlihat dan mudah mengambilnya, dan apabila tidak terlihat dan sukar untuk mengambilnya maka hukumnya tidak shah (kitab Al-iqna' juz 2 Hlm 40).*

5. Bagaimana hukumnya mengembala kambing atau sapi dikuburan ?

- *Mengembala hewan ternak di kuburan hukumnya makruh yang sangat, bahkan apabila meletakkan makanannya disitu hukumnya haram (Kitab Bughyah Hlm 98).*

6. Bagaimana kalau seandainya ada seorang perempuan akan menjalankan ibadah haji dan sudah membayar ongkos naik haji, sebelum berangkat suaminya meninggal dunia, sedangkan apabila dia tidak jadi pergi haji maka ongkos hajinya tersebut kembali dengan dipotong uang administrasi, dan apabila dia meneruskan dia dalam keadaan 'idda. yang jadi pertanyaan, bolehkah seorang perempuan tadi meneruskan ibadah hajinya?

- *Hukumnya apabila orang perempuan tersebut mengkhawatirkan uangnya atau sebagian uangnya walaupun sedikit hilang, maka hukumnya boleh melangsungkan ibadah haji.*

7. Bagaimana kalau seandainya ada seorang perempuan meninggal dunia, dan pada kukunya terdapat cat kuku (pitek) atau pada kulitnya terdapat tato, apakah cat kuku tadi atau tato yang terdapat dikulit perempuan tersebut masih wajib dihilangkan?

- *Cat kuku atau tato tersebut sama sekali tidak wajib dihilangkan, bahkan tidak boleh dihilangkan, sebab mayyit sudah tidaklah mukallaf lagi, karena itu proses perawatannya seperti bagaimana lazimnya.*

Aktifitas Tambahan

Oleh: Siti Munawwaroh
Santri PP.al-Khoirot

"Aktifitas fuul...? Masalah ilmu...? Oke...siapa takut..."Kata-kata inilah yang pantas dikatakan seorang santri (pantang menyerah demi suatu kesuksesan bersama), dan Alhadulillah... hanya ucapan inilah yang pantas mengiringi ucapan di setiap perjalanan mereka, yang mana aktifitas di al-khoirot ini semakin hari semakin fuul. Dan untuk akhir-akhir ini aktifitas pesantren sangat di fokuskan pada *bahtsul masa'il*. Memang sebenarnya bahtsul masa'il ini dari tahun-tahun yang sebelumnya sudah ada, tapi hanya sekedar tanya jawab saja di antara santri dan para dewan guru, yang mana diadakan setiap satu bulan sekali.

Dan untuk bahtsul masa'il yang sekarang tidaklah sama dengan bahtsul masa'il yang dulu. Karena untuk metode yang sekarang bukanlah tanya jawab, tapi mengumpulkan beberapa pertanyaan (permasalahan) yang diambil dari semua santri, pertanyaan mana yang di anggap paling sulit itulah yang dilimpahkan kepada semua santri yang dianggap telah lulus dalam tahap belajarnya, sekaligus agar mereka tidak melupakan pelajaran yang telah mereka lewati dan agar mereka dapat memperluas pelajaran yang telah mereka ketahui. Bahtsul masa'il ini yang sekarang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari selasa malam rabu, tapi bahtsul masa'il rutin satu bulan sekali masih juga tetap dijalankan seperti biasanya. Bahtsul masa'il semacam ini berjalan selama kurang lebih satu bulan, yang dimulai pada Hari Selasa, 12 Januari 2010, sampai sekarang masih tetap berjalan dengan sempurna. Hingga pada Hari Senin, 01 Februari 2010, kini dikembangkan kepada semua murid. Mulai dari kelas dua (II) sampai kelas enam (VI), tapi untuk murid ini tetap memakai metode tanya jawab antara murid dan dewan guru yang bertanggung jawab mendampingi mereka, yang mana dilaksanakan tiap masing-masing kelas dalam waktu satu minggu sekali, sehingga mulai dari hari sabtu sampai hari kamis mereka bergantian masuk bahtsul masa'il .

Setelah sela beberapa hari berjalan, bahtsul masa'il ini dikembangkan juga kepada santri yang mengaji dari luar pesantren mulai dari yang kecil hingga yang besar, juga diadakan tiap satu minggu sekali.

Sebagian dari tujuan bahtsul masa'il

1. Bisa menambah wawasan bagi mereka, yang selama ini mereka belum pernah mengenalnya (mengetahuinya), mulai dari tentang hukum: Fiqih, Akhlak, Tauhid, juga masalah Risalatul Mahid (yang sangat penting bagi mereka) dan tentang hukum-hukum yang lain.
2. Agar mereka lebih belajar memberanikan diri untuk bertanya sesuatu hal yang tidak mereka ketahui, dan lebih condongnya lagi agar mereka lebih mengingat pelajaran yang telah mereka lalui (pelajaran yang telah terlewati yang mana hampir mereka lupakan). Sesuai dengan kata-kata bijak, pepatah mengatakan "**malu bertanya sesat di jalan**", maka dari itu jangan sampai kita menjadi orang yang tersesat hanya karena disebabkan malu bertanya. Jadikanlah diri kita orang yang pemberani dan selalu PD (Percaya Diri) menanyakan suatu hal yang menjangkal pada diri kita (tentang hukum yang tidak kita ketahui).
3. Agar apabila pada suatu hari nanti mereka terjun kemasyarakat, paling tidak mereka sedikit mengerti tentang hukum dikala mereka mendapat pertanyaan dari masyarakat atau teman tetangga mereka, dan juga untuk lebih memberanikan diri mereka untuk berdakwah dikala mereka suatu hari terjun kemasyarakat nantinya.

al-Khoirotku

Oleh: Lia Verawati
Kelas: Enam (VI)

Hari demi hari telah terlewati, bulan demi bulan telah terlalui, sehingga tidak terasa dengan bergulirnya waktu, banyak sekali perubahan-perubahan atau kemajuan yang terjadi di Ponpes Al-Khoirotku, baik dari segi tempat, santriwati, maupun pelajaran.

Dalam segi tempat, dulu waktu saya baru mondok disini Al-Khoirotku masih belum seperti sekarang ini, banyak tempat-tempat yang direnovasi. Misalnya: kantor putri dan keterampilan. Sekarang perenovasian sekolahpun masih belum selesai, yang mana perenovasian sekolah tersebut untuk diadakannya sekolah formal, dan pendaftaran sekolah formal tahun ajaran 2010-2011 sudah mulai dibuka. Ini merupakan awal mula adanya sekolah di Ponpes Al-Khoirotku Putri. Dan perkembangan santriwati alhamdulillah semakin meningkat dari tahun ketahun. Apalagi dalam segi pelajaran diniyah sekarang semakin meluas daripada pelajaran pada tahun-tahun sebelumnya. Yang mana sekarang sekolah diniyah kelas IV-VI diadakan tadarus khusus Kailani dan Nahwu. Juga diadakan bahtsul matsail setiap hari kecuali hari jum'at secara bergantian mulai dari kelas dua sampai wustho, dengan diadakannya bahtsul matsail, kami jadi lebih tahu tentang hukum-hukum Islam, yang sebelumnya kami tidak mengetahuinya secara detail.

Setiap tahun Insya Allah juga diadakan *Bengkel Dakwah*. Yang mana bengkel dakwah ini diambil dari hasil tugas liburan maulid santriwati kelas lima dan enam. Pembahasannya tentang meneliti kasus-kasus yang terjadi di lingkungan masyarakat dan mencari bagaimana solusi atau pemecahannya. Dan tak lupa pula khususnya bagi siswi kelas akhir (SISKA) sekarang ini sedang disibukkan dengan tugas akhir (TA) dan ini adalah awal mulanya diadakannya bagi SISKA (SISwi Kelas Akhir/kelas IV) yang tahun-tahun sebelumnya tidak pernah ada. Ya... meskipun rodok-rodok mumet karo njelimet (kata orang Jawa) tapi sebenarnya banyak sekali tujuan diadakan TA. Diantaranya:

- ⇒ Melatih SISKA untuk bisa mengasah penanya
- ⇒ Melatih SISKA untuk bisa menunjukkan kreatifitas mereka masing-masing
- ⇒ Melatih SISKA untuk bisa menerjemahkan kitab bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
- ⇒ Melatih SISKA untuk bisa bertanggung jawab dalam penerjemahannya. Yang mana akan diujikan oleh guru penguji mereka masing-masing pada saat munaqashah.

Sebenarnya masih banyak lagi tujuan TA tapi, saya tidak bisa menyebutkan semuanya. Dan dengan TA ini bisa dijadikan pengalaman oleh SISKA karena

"Experience is the best teacher" (pengalaman adalah guru yang terbaik).

Harapan saya untuk Al-Khoirotku "semoga selalu jadi yang terbaik diantara yang lain dan semoga tambah maju dari tahun ketahun".

"Dengan ilmu semua menjadi mudah, dengan seni hidup menjadi indah, dengan agama hidup menjadi terarah".

Hikmah Dari Kesabaran



Dapur Q-ta

Di sebuah desa ada tiga orang bersaudara. Orang tua mereka sudah meninggal. Muhsin adalah anak tertua dari tiga bersaudara, ia mengalami kecacatan sehingga ia tidak bisa berjalan dengan sempurna, meskipun begitu ia bekerja sebagai tukang bersih kandang sapi milik Haji Anwar. Haji Anwar terkenal orang yang sangat dermawan dan kaya raya didesanya.

Muhsin rela bekerja mencari uang untuk makan adik-adiknya. Ia punya dua orang adik yang bernama Afifah, ia buta dan juga kurang mahir dalam berbicara. Dan adik bungsuinya Alifah, hanya dialah yang lahir dengan sempurna, ia gadis yang cantik dan penyabar ia duduk dikelas II MTs.

Setiap pagi Muhsin harus bekerja kepeternakan Haji Anwar meskipun harus tertatih-tatih karena hanya dialah yang bisa mendapatkan penghasilan.

Dan setiap pagi Alifah sebelum berangkat ke sekolah ia harus mengurus kakaknya Afifah dan menyiapkan sarapan untuk kakak-kakaknya sehingga ia harus terlambat ke sekolah. Tetapi ia adalah seorang murid yang berprestasi disekolahnya dan menjadi kebanggaan para guru-guru. Disekolah ia selalu diejek dan dihina oleh teman-temannya karena ia miskin dan juga karena mempunyai kedua kakak yang cacat. Tetapi ia selalu kuat dan sabar. Dan ia mempunyai cita-cita ingin menjadi guru ngaji.

Disuatu hari Muhsin meminta Alifah agar ia tidak melanjutkan sekolah karena muhsin tidak sanggup untuk membiayainya, jangankan untuk sekolah untuk makanpun masih pas-pasan. Dengan sangat terpaksa Alifahpun harus berhenti sekolah dan tidak bisa menggapai cita-cita yang sangat ia impikan. Akhirnya Alifah membantu Muhsin bekerja, ia berjualan gorengan dan juga kue-kue kering dengan berjalan mengelilingi kampung-kampung mulai dari pagi sampai sore.

Tiga tahun kemudian...

Hari itu adalah hari yang sangat cerah. Tidak biasanya pagi itu Muhsin belum berangkat bekerja. Dan pagi itu juga Alifah belum berangkat berjualan. "Kok kakak masih belum berangkat bekerja? sekarang sudah jam 09.00". tanya Alifah pada Muhsin. "Ia kakak baru saja mau berangkat, ya sudah kakak berangkat dulu, jangan lupa jaga kakakmu jangan sampai dia telat makan" Jawabnya. Pagi itu Muhsin pergi bekerja. Saat sore tiba ia pulang dengan sangat gembira karena hari itu hari gajian ia pulang membawa uangnya dan juga bungkus makanan yang dikasih oleh ibu Anwar. Ketika Muhsin akan menyeberang jalan tiba-tiba ada sebuah mobil yang melaju dengan kecepatan tinggi, mobil itu menabrak Muhsin. Sehingga Muhsin terpental jauh dan pada saat itulah ia menghembuskan nafas terakhirnya.

Bersambung...

Resep Masakan

Tumis Jantung Pisang

Bahan:

- ↳ 1 buah jantung pisang, rebus, potong-potong
- ↳ 500 cc santan kental dari ½ butir kelapa

Bumbu halus:

- ❖ 10 buah cabe merah
- ❖ 12 buah bawang merah
- ❖ 7 siung bawang putih
- ❖ 8 butir kemiri
- ❖ 1 sdt terasi
- ❖ 1 sdt garam
- ❖ 1 sdt gula pasir
- ❖ 2 lembar daun salam
- ❖ 1 lembar daun jeruk
- ❖ Minyak untuk menumis

Cara membuat:

1. Tumis bumbu yang dihaluskan sampai harum, garam, gula, daun salam dan daun jeruk. Masukkan irisan jantung pisang. Aduk rata.
2. Tambahkan santan, masak hingga meresap dan airnya sedikit mengering. Angkat dan sajikan.

Maulidatur Rofi'ah

Solusi

Kiat Menyempatkan waktu untuk membaca setiap hari

1. Tanamkan dalam diri Anda bahwa dengan membaca, Anda akan menjadi kaya ilmu dan pengetahuan. Dengan ilmu dan pengetahuan itu, wawasan Anda akan menjadi luas.
2. Mulailah dengan membaca buku, majalah, koran atau tabloid yang menarik hati sekaligus bermanfaat. Pilihlah dulu topik-topik bacaan yang ringan.
3. Buatlah target pencapaian membaca. Misalnya dalam minggu ini membaca buku setebal 49 halaman, maka setiap hari Anda harus menyelesaikan 7 halaman, begitu seterusnya.
4. Ingatlah selalu bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib. Salah satu caranya dengan membaca setiap hari. Jika sehari saja Anda tidak membaca, berarti Anda telah menyia-nyiakannya.

Wawancara Sama

Cinta Laura

Martha sedang mewawancarai Cinta Laura.

Martha : "Cinta... selain main film, apa ada rencana nyanyi dan bikin album?"

Cinta : "Akyu pengen jadi penyanyih sepercinya Mulan, Cinta kemarin sudah nyanyi didepan Ahmad Dhani, Cinta tinggal naik panggung aja."

Martha : "Boleh donk Martha lihat Cinta nyanyi... siap kaan...?"

Cinta : "Boleh... dengerin ya...!"

Cinta pun mulai menyanyi...

♪ ♪ ♪ So why or a jump you...
Jump you go down tell a...
So why or a cat em you...
Cat em you peace and ga
Why gell a...

Dengan penuh keheranan Martha bertanya,

Martha : "Lagu apa itu Cinta...?"

Cinta : "Suwe ora jamu... bagus kaan...?"

Martha : "^^%\$!@?*&^^"

Muhbitatus Sa'idah



Pendidikan Anak Usia 4 Tahun

Oleh: A. Fatih Syuhud

Umumnya, pada usia 4 tahun ini si kecil baru mulai masuk TK (Taman Kanak-kanak). Baik TK yang biasa atau TK Al Quran yang dikenal dengan TKA (Taman Kanak-kanak Al Quran) atau TPQ (Taman Pendidikan Al Quran). Itu artinya, sebagian tanggung jawab pendidikan anak terlimpahkan pada para guru TK tersebut. Namun demikian, adalah salah besar apabila orang tua menyerahkan pendidikan anak 100% pada lembaga pendidikan. Kegagalan pendidikan kepribadian anak kebanyakan karena kegagalan pendidikan dalam rumah; yakni pendidikan orang tua.

Dalam konteks pendidikan orang tua, ibulah yang paling memegang peranan penting. Oleh karena itu, sukses tidaknya masa depan anak dan baik buruknya kepribadiannya, akan sangat tergantung seberapa peran ibu dalam proses pendidikannya. Terutama dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) yakni usia 0 – 6 tahun dan 6 – 16 (usia SD SMP). Tentu saja peran ayah tak kalah pentingnya, terutama dalam proses pembangunan kepribadian (*character building*).

Berikut beberapa tips untuk menstimulasi kemampuan intelektual dan sosial anak usia 4 tahun.

Pertama, bacakan buku, khususnya buku Islam untuk anak-anak, setiap hari dan dorong mereka untuk melihat bukunya sendiri. Beri bahan bacaan alternatif dari iklan koran, kotak susu, dan lain-lain. Dorong mereka bercerita pada yang lebih muda.

Kedua, ajarkan akhlak atau etika bersosial yang baik menurut Islam. Saat dia merebut mainan temannya, ingatkan untuk meminjam secara baik-baik. Saat temannya berbagi mainan, ajarkan untuk berterima kasih. Saat dia melakukan kesalahan, ajarkan untuk meminta maaf. Ketiga konsep ini tidak saja harus diajarkan, tapi juga mesti dicontohkan oleh kedua orang tua. Bagaimanapun, keteladanan orang tua adalah guru terbaik bagi si kecil. Al Quran berulang kali menekankan betapa pentingnya keteladanan dalam menuju suksesnya pendidikan akhlak (QS 33:21; Al Mumtahanah 60:4, 6). Apa yang ingin dilakukan oleh anak, hendaknya dilakukan juga oleh orang tua. Apa yang tidak ingin dilakukan anak, hendaknya orang tua tidak melakukannya juga.

Sebagai contoh, apabila sang ayah ingin anaknya tidak merokok, maka ia hendaknya juga tidak merokok; berhenti merokok apabila asalnya seorang perokok; atau setidaknya tidak merokok di depan anak-anaknya.

Ketiga, ajarkan kesadaran multikultural dan toleransi terhadap keragaman dan perbedaan. Baik keragaman adanya berbagai golongan dalam Islam maupun di luar Islam. Hal ini dapat dilakukan melalui representasi boneka, gambar dan buku. Seperti boneka orang-orang dari berbagai suku, bangsa dan agama. Gambar masjid, gereja, pagoda, dan buku-buku tentang perayaan masing-masing. Bagi seorang muslim, agama terbaik adalah Islam (QS Ali Imron 3:19). Pada waktu yang sama seorang muslim dituntut untuk mengakui dan mengapresiasi perbedaan pilihan (QS Al Hujurat 49:13). Toleransi dan menghormati perbedaan, dengan demikian, menjadi salah satu nilai pokok (*core value*) Islam.

Keempat, anak usia 4 tahun memiliki kebutuhan kuat untuk dianggap penting dan berharga. Pujilah pencapaian yang diraihinya, dan berikan hadiah berupa kesempatan untuk merasakan kebebasan dan kemandirian.

Yang tak kalah pentingnya, orang tua, terutama ibu, harus rajin mengasah kemampuan. Dengan cara banyak membaca bacaan seputar pendidikan anak dan berkonsultasi dengan ahlinya.[]